

## INTISARI

### HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DAN POLA MAKAN DENGAN PENYAKIT GASTRITIS DI WILAYAH PUSKESMAS BAPINANG, KOTAWARINGIN TIMUR, KALIMANTAN TENGAH

Elian Eviani<sup>1</sup>, Shinta Rositasari<sup>2</sup>, Fitri Budi Astuti<sup>3</sup>

**Latar belakang** : gastritis sangat dipengaruhi oleh kebiasaan hidup yang tidak sehat, yaitu: merokok dan pola makan tidak teratur. Sebab masyarakat di Kalimantan Tengah mempunyai jumlah perokok paling besar (43,2%) dibanding provinsi lain dan kebiasaan pola makan yang tidak teratur dan bekerja tanpa sarapan merupakan dua faktor yang dominan penyebab penyakit gastritis di Wilayah Puskesmas Bapinang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

**Tujuan** : mengetahui adanya hubungan kebiasaan merokok dan pola makan dengan penyakit gastritis di Wilayah Puskesmas Bapinang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

**Metode penelitian** : observasional analitik (survei) dengan pendekatan studi potong lintang atau *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah di wilayah kerja Puskesmas Bapinang yang berusia 20-50 tahun sebanyak 16.314 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah cluster random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak berkelompok..dengan jumlah 99 responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik berganda.

**Kesimpulan**:(1) Distribusi data kebiasaan merokok menunjukkan responden yang merokok sebanyak 76 orang (76,8 %) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak merokok sebanyak 23 orang (23,2 %), (2) Distribusi data pola makan menunjukkan responden yang pola makan teratur sebanyak 29 orang (29,3 %) lebih sedikit dibandingkan pola makan tidak teratur sebanyak 70 orang (70,7 %), (3) Distribusi data penyakit gastritis menunjukkan bahwa responden yang menderita gastritis sebanyak 66 orang (66,7%) lebih banyak dibandingkan yang tidak menderita penyakit gastritis sebanyak 33 orang (33,3 %), (4) Ada hubungan yang signifikan kebiasaan merokok dengan penyakit gastritis, ditunjukkan dengan nilai  $OR = 13,568$  ( $CI\ 95\ \% = 2,234 - 82,422$ ), dan taraf signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% yaitu  $p = 0,005$ , (5). Ada hubungan yang signifikan pola makan dengan penyakit gastritis, ditunjukkan dengan nilai  $OR = 8,926$  ( $CI\ 95\ \% = 2,134 - 37,331$ ) dan taraf signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% yaitu  $p = 0,003$ , dan (6) Ada hubungan yang signifikan antara variabel kebiasaan merokok dan pola makan dengan penyakit gastritis ditunjukkan dengan nilai  $-2Log\ Likelihood (-2LL = 71,429)$ , nilai  $-2LL$  mengikuti distribusi *Chi Square*  $\chi^2$  ( $\chi^2\ model = 54,601$ ,  $p = 0,000$ ).

**Kata kunci**: kebiasaan merokok, pola makan, penyakit gastritis.

---

\*1. Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

\*2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

\*3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HABIT AND EATING PATTERNS WITH GASTRITIS DISEASE IN PUSKESMAS - BAPINANG, EAST KOTAWARINGIN, CENTRAL BORNEO**

*Eliau Eviani<sup>1</sup>, Shinta Rositasari<sup>2</sup>, Fitri Budi Astuti<sup>3</sup>*

**Background:** *The gastritis strongly influenced by unhealthy living habits, were smoking and irregular eating patterns. For communities in Central Borneo have the greatest number of smokers (43.2%) compared to other provinces and the habit of irregular eating patterns and work without breakfast are two dominant factors that cause gastritis on Puskesmas Bapinang, East Kotawaringin, Central Borneo*

**Objective:** *to know the relationship of smoking habit and eating patterns with gastritis in Puskesmas Bapinang, East Kotawaringin, Central Borneo.*

**Methods:** *was an observational analytic (survey) with cross sectional study approach or cross sectional. The population in this study was in Puskesmas Bapinang aged 20-50 years were 16 314 people. A Sampling technique was being cluster random sampling with number of 99 respondents. Methods of data collection in this study with a questionnaire. The analysis technique used was multiple logistic regression.*

**Conclusions:** *(1) The distribution of data showed the smoking habits of respondents who smoked as many as 76 people (76.8%) more than the non-smokers as many as 23 people (23.2%), (2) distribution of data dietary patterns showed respondents eat regularly as many as 29 people (29.3%) less than the pattern of disordered eating as many as 70 people (70.7%), (3) Distribution of gastritis disease data showed that respondents who suffer from gastritis as many as 66 people (66.7%) more than those who do not suffer from gastritis were 33 people (33.3%), (4) There was a significant relationship with the smoking habits of gastritis, shown with OR = 13.568 (95% CI = 2.234 to 82.422), and a significant level generated less than 5%,  $p = 0.005$ , (5). There was a significant relationship diet-disease gastritis, shown with OR = 8.926 (95% CI = 2.134 to 37.331) and the significant level generated less than 5%,  $p = 0.003$ , and (6) there was a significant relationship between the variables habits smoking and eating patterns with disease gastritis indicated by the value -2Log likelihood (-2LL = 71.429), followed -2LL value  $\chi^2$  distribution Chi Square ( $\chi^2$  model = 54.601,  $p = 0.000$ ).*

**Keywords:** *Smoking, Living Habbits, Gastritis.*

---

\* 1. Students of Nursing Department of Sahid Surakarta University.

\* 2. First Advisor of Nursing Department of Sahid Surakarta University.

\* 3. Second Advisor of Nursing Department of Sahid Surakarta University.